

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan bisnis saat ini dan di masa depan yang sangat cepat, menuntut disiapkannya sumber daya manusia masa depan yang benar-benar berkualitas dan berdaya saing tinggi. Dalam hal pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan trend, sosial, budaya, inovasi, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Perguruan Tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) khususnya Wirausaha Merdeka (WMK) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di Perguruan Tinggi yang fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang baru, menarik, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kompetensi lulusan Perguruan Tinggi. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada Perguruan Tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar program studi dalam Perguruan Tinggi dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (*agent of driven*) dalam memberikan solusi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (*agent of creator*) untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia. Dengan mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka Angkatan Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kewirausahaan, soft skills, dan manajerial, serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa.

Pada zaman sekarang ini banyak sekali masyarakat terkhusus anak muda yang gemar menjelajah ke tempat-tempat yang viral di media sosial seperti kedai kopi atau tempat makan yang juga menjual pemandangan indah di sekitarnya. Bisa dilihat bahwa minuman dan makanan yang dijual disana sering kali tak lepas dari makanan atau minuman yang mengandung gula berlebih. Maraknya kedai kopi yang berkembang di kota-kota besar dengan penggemarnya yang sangat banyak ini menimbulkan grafik terkait angka konsumsi gula berlebih meningkat secara drastis.

Melihat dampak dari konsumsi gula yang berlebih, tergeraklah penulis mengajak mereka untuk dapat hidup sehat dengan mengurangi mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung gula berlebih dan beralih untuk lebih

gemar mengonsumsi makanan atau minuman yang berasal dari buah dan sayur, dimana gula yang terkandung lebih alami dan jelas memiliki banyak manfaat bagi tubuh. Maka dari itu, tercetuslah gagasan untuk membuat minuman dan makanan yang enak serta kekinian namun juga baik untuk kesehatan. Ditambah dengan adanya tren untuk hidup sehat di media sosial membuat penulis lebih yakin bahwa usaha ini dapat cepat berkembang dan menyebar luas. Dengan adanya Di-Madoein ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi masyarakat sekitar dalam mencari makanan serta minuman yang selain rasanya enak namun juga bermanfaat bagi tubuh.

B. Tujuan Program Wirausaha Merdeka

1. Tujuan Umum

- a. Membentuk dan menanamkan *mindset* dan kompetensi dasar di bidang kewirausahaan bagi mahasiswa.
- b. Memberikan peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa.
- c. Meningkatkan kemampuan daya kerja mahasiswa.
- d. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
- e. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kewirausahaan, *soft skills*, dan manajerial dalam berinovasi dan

berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan wirausaha di Perguruan Tinggi.

- f. Penguatan metode pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi.
- g. Membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan Perguruan Tinggi.
- h. Membantu mengurangi potensi tingkat pengangguran terdidik dari Perguruan Tinggi.
- i. Memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk memperoleh tempat pendidikan dan pengalaman berwirausaha yang berkualitas, yang layak diberikan kredit setara 20 SKS.
- j. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata Perguruan Tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

2. Tujuan Khusus

- a. Memperkenalkan nama usaha “Di-Madoein” ke masyarakat sekitar
- b. Mengedukasi masyarakat sekitar untuk mengonsumsi makanan dan minuman sehat rendah gula
- c. Mencari keuntungan dan memenuhi kebutuhan serta selera konsumen
- d. Mengikuti tren dan menyebarluaskan produk masa kini

C. Manfaat Program Wirausaha Merdeka

1. Bagi Mahasiswa

- a. Memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam kegiatan wirausaha melalui proses pembekalan mindset dan kompetensi kewirausahaan, pengembangan dan penciptaan konsep usaha, praktek dan pengembangan wirausaha.
- b. Memiliki kompetensi dalam menganalisa usaha dan penciptaan peluang usaha
- c. Memiliki peningkatan kemampuan daya kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas dan kapasitas lulusan Perguruan Tinggi.
- d. Kesempatan untuk dapat belajar di luar kampus untuk mengembangkan ilmu di bidang kewirausahaan.
- e. Program ini juga akan memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan SKS dari rangkaian kegiatan yang dilakukan sebesar setara 20 SKS.

2. Bagi Perguruan Tinggi Pelaksana Program

- a. Perguruan Tinggi mampu mengembangkan model pengembangan kewirausahaan yang inovatif dan kreatif yang menjadi acuan bagi Perguruan Tinggi.
- b. Model-model pengembangan pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi yang dikembangkan memberi inspirasi praktik terbaik (best practice), sehingga model-model pengembangan ini dapat diimplementasikan juga di Perguruan Tinggi lainnya.

- c. Membantu pencapaian (IKU-1) yaitu aspek peningkatan kualitas lulusan dalam kesiapan kerja lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak atau berwirausaha setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi.
- d. Membantu pencapaian (IKU-2) yaitu aspek peningkatan kualitas mahasiswa berupa dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa untuk bisa belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar kampus.
- e. Membantu pencapaian (IKU-7) Aspek kelas kolaboratif dan partisipatif dalam pembelajaran wirausaha mahasiswa di Perguruan Tinggi.

3. Bagi Perguruan Tinggi Asal Mahasiswa

- a. Peningkatan kompetensi dan daya kerja mahasiswa terutama dalam pengembangan wirausaha mahasiswa.
- b. Perguruan Tinggi mendapatkan gambaran dan pengalaman praktis bagaimana menerapkan metode pembelajaran dan pendampingan yang terbaik bagi mahasiswanya.
- c. Membantu pencapaian (IKU-1) yaitu aspek peningkatan kualitas lulusan dalam kesiapan kerja lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak/berwirausaha setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi.
- d. Membantu pencapaian (IKU-2) yaitu aspek peningkatan kualitas mahasiswa berupa dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa untuk bisa belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar kampus.

D. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang, tujuan, dan manfaat dari program Wirausaha Merdeka serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini membahas tentang landasan teori mengenai tugas dan permasalahan yang terjadi selama program Wirausaha Merdeka berlangsung.

BAB III Metode Pelaksanaan

Bab ini membahas susunan rangkaian kegiatan program Wirausaha Merdeka, seperti *workshop*, magang, desain *prototype*, dan *expo* kewirausahaan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil dari pelaksanaan kegiatan Wirausaha Merdeka penulis secara detail.

BAB V Penutup

Bab ini memuat kesimpulan dari kegiatan dan saran yang diharapkan berguna bagi pihak-pihak terkait.